



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PADA PELAKU UMKM DI KELURAHAN KEPUH CIWANDAN

Fatari^{1*}, Nur Indah Sari², Ratu Nazwa Khaerunisa³, Rizki Maulana⁴,
Sadam Ahmad Danik⁵, Rendi Pasassung⁶, Siti Sarah Nurlela⁷, Triana Ramadhan⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Bangsa

Corresponden Email: fatari.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

This Community Service aims to provide outreach and assistance to the community of MSME actors in the Kepuh sub-district, Ciwandan sub-district, Cilegon city, so that MSME actors can understand management aspects, marketing aspects and financial aspects. The implementation method for community empowerment is by carrying out socialization and mentoring activities for MSME actors in the Kepuh sub-district, starting from identifying MSME actors and types of MSME products, determining the place and time to carry out activities. The result of this socialization and mentoring is that MSME players can understand and understand the material that has been presented, namely understanding management aspects, understanding marketing and understanding about running a business through MSMEs properly and correctly. The conclusion is that the assistance and outreach that has been carried out can help and the benefits can be felt by MSMEs in the Kepuh sub-district.

Keywords: Empowerment, Socialization, Mentoring, MSMEs

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan pada masyarakat pelaku UMKM yang ada di kelurahan Kepuh kecamatan Ciwandan kota Cilegon, agar para pelaku UMKM dapat memahami aspek-aspek manajemen, aspek-aspek pemasaran dan aspek-aspek keuangan. Metode pelaksanaan dalam pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pada pelaku UMKM di kelurahan Kepuh dari mulai mengidentifikasi pelaku UMKM dan jenis-jenis produk UMKM, menentukan tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan. Hasil dari sosialisasi dan pendampingan ini adalah para pelaku UMKM dapat mengerti dan paham terhadap materi yang telah di sampaikan yakni paham tentang aspek manajemen, paham tentang pemasaran dan paham tentang menjalankan usaha melalui UMKM dengan baik dan benar. Kesimpulannya bahwa pendampingan dan sosialisasi yang telah dilakukan dapat membantu dan dapat dirasakan manfaatnya oleh pelaku UMKM di kelurahan Kepuh.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Sosialisasi, Pendampingan, UMKM

PENDAHULUAN

Kelurahan Kepuh merupakan salah satu kelurahan yang wilayahnya masuk kecamatan Ciwandan kota Cilegon, secara geografis termasuk dataran sedang, letak kelurahan berjarak kurang lebih 2 KM ke kantor kecamatan dan 10 KM ke kantor Walikota Cilegon. (Profil Kelurahan Kepuh 2022). Adapun batas-batas secara administrasi meliputi:

Tabel 1. Batas Wilayah

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Selat Sunda
2	Selatan	Kabupaten Serang

3	Timur	Kelurahan Randakari
4	Barat	Kelurahan Gunung Sugih

Luas wilayah kelurahan Kepuh adalah 860 Ha, dihuni oleh sekitar 7.803 jiwa. Kelurahan kepuh saat ini dibantu oleh 5 (lima) Rukun Warga (RW) dan 23 (dua puluh tiga) Rukun Tetangga (RT), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna, PKK dan Posyandu. Keluraha Kepuh juga memiliki beberapa pelaku UMKM yakni UMKM Jamur, UMKM Roti, UMKM Keripik, UMKM Melon dan beberapa UMKM lainnya. Kelurahan Kepuh memiliki Visi “*Terwujudnya Lingkungan Masyarakat Yang Kondusif Untuk Menuju Masyarakat Sejahtera Dengan Landasan Iman Dan Taqwa*”



Gambar 1. Kantor Kelurahan Kepuh

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto (2014:57-60), Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan atau pemberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk mereka yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan mengacu pada kondisi atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, berkuasa atau memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang layak (Gustina dkk., 2020). Pelaku UMKM saat ini tentunya membutuhkan penguasaan pada media online agar mereka dapat mengikuti tren. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran digital berdampak pada kinerja UMKM.(Ferry Hariawan et al., 2022)

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKM 46 dan dosen sebagai narasumber dengan cara melakukan pendampingan dan sosialisasi terhadap pelaku UMKM di kelurahan Kepuh kecamatan Ciwandan.

Sosialisasi Dan Pendampingan

Kegiatan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi, kegiatan ekonomi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Sidik et al., 2023). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk membantu mereka memecahkan masalah dan menangani masalah dengan cara yang tepat. Selain itu, perbaikan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan dan menjadi program kerja bagi mahasiswa (Rialdy & Melisa, 2023). Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa melakukan program sosialisasi dengan memberikan materi tentang pengembangan UMKM (Malabar et al., 2023).

Diharapkan bahwa sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi masyarakat dan pendampingan kepada pelaku UMKM akan mendorong perubahan dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi UMKM untuk menangani masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan meningkatkan pendampingan kepada pelaku UMKM, ini juga akan meningkatkan pendampingan masyarakat dan UMKM (Nasution & Harahap, 2023).

Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh peran pendampingan yang sangat penting. Sesuai dengan prinsip pemberdayaan, pemberdayaan masyarakat jelas diperlukan, dan partisipasi publik sangat penting. Dalam situasi seperti ini, peran seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat biasanya digambarkan sebagai pendamping daripada menyembuhkan atau memecahkan masalah secara langsung. Partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dan evaluasi program biasanya merupakan cara untuk mewujudkan program ini.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Ratnawati, A. T., 2013 Produksi suatu UMKM akan berdampak pada ketersediaan lapangan kerja dan tingkat pengangguran (Fatine, 2022). Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat saat mengelola bisnis UMKM adalah kurangnya pengetahuan. Agar bisnis ini dapat berjalan lancar, sosialisasi diperlukan (Yani et al., 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus bertahan karena beberapa alasan. Pertama, mereka menghasilkan barang atau jasa yang sangat terkait dengan kebutuhan masyarakat; contohnya, warung makan menyediakan berbagai jenis makanan. Kedua, mereka memanfaatkan sumber daya lokal, termasuk sumber daya manusia, bahan baku, dan alat yang digunakan. Ketiga, secara umum, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghasilkan barang atau jasa yang sangat terkait dengan kebutuhan masyarakat (Aldana et al., 2023).

Kelurahan Kepuh merupakan kelurahan yang memiliki potensi UMKM yang cukup banyak, sejalan dengan program dari pemerintah Kota Cilegon dengan memberdayakan para pelaku UMKM

menjadi para pelaku UMKM yang diakui keberadaannya. Kelurahan Kepuh sendiri memiliki UMKM antara lain; UMKM Jamur, UMKM Roti, UMKM Keripik dan beberapa UMKM lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilakukan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 46 di Kelurahan Kepuh kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 4 (empat) minggu selama bulan Juli 2024. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaku UMKM di kelurahan Kepuh secara bertahap dari penyampaian materi sampai akhir kegiatan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No.	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Minggu ke-1	▪ Pembukaan PkM ▪ Survey terhadap pelaku UMKM
2.	Minggu ke-2	▪ Sosualisasi dan Pendampingan ▪ Perencanaan Pengembangan Produk
3.	Minggu ke-3	▪ Sosialisasi dan Pendampingan pengembangan produk (Jamur, Roti dan Keripik) ▪ Pelatihan pembuatan kemasan produk
4.	Minggu ke-4	▪ Penutupan PkM ▪ Membuat jurnal serta membuat laporan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk usaha untuk memanfaatkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat baik dalam kegiatan ekonomi dan social. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni tahap pertama, sosialisasi Potensi UMKM kelurahan Kepuh, Pada tahap ini kami mengajak masyarakat pelaku UMKM untuk bersama-sama belajar tentang budi daya Jamur. UMKM Jamur ini dimiliki oleh bapak Ali yang beralamat di lingkungan Sa-sak Lurah RT. 015/05 kelurahan Kepuh. Tahap kedua, sosialisasi perencanaan pengembangan produk pada pelaku UMKM Roti yang dimiliki oleh ibu Dalil yang sudah memiliki toko yakni Delilah Bread & Coffe yang beralamat di Jl. Raya Karang Bolong KM. 121, Kepuh Ciwandan.

Tahap ketiga, sosialisasi pendampingan dan pengembangan produk Jamur dan Roti, disini kami memberikan pemahaman materi tentang produk jamur dan roti supaya menambah nilai jual, menumbuhkan jiwa kewirausahaan baru kepada masyarakat, serta menambah pendapatan masyarakat. Tahap keempat, pada proses pelatihan packaging secara baik dan benar. Tujuannya untuk melindungi

produk agar tidak rusak. Kemasan produk memberikan perlindungan agar isi tidak mudah tergores. Tahap kelima, pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing, pelatihan bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada para pelaku UMKM di kelurahan Kepuh untuk mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi. Tahap keenam, dilakukan sosialisasi aspek manajemen dan keuangan secara sederhana. Kegiatan ini menjelaskan bagaimana bagaimana menjual produk agar mendapatkan keuntungan juga menganalisis usaha agar mampu bertahan menghadapi pesaing.



Gambar 2. UMKM Jamur Bapak Ali



Gambar 3. UMKM Roti Ibu Dalil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari PkM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaku UMKM di keluraha Kepuh Kecamatan Ciwandan kota Cilegon yang ditelah dilaksanakan oleh peserta KKM Universitas Bina Bangsa tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa pendampingan dan sosialisasi yang telah dilakukan dapat membantu dan dapat dirasakan manfaatnya

oleh pelaku UMKM di kelurahan Kepuh. Sosialisasi dan pendampingan dan perencanaan pengembangan produk serta pelatihan digital marketing serta pendampingan aspek manajemen dan keuangan mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat kelurahan Kepuh. Selain itu kegiatan PkM ini juga dapat menciptakan usaha untuk kemajuan kelurahan Kepuh itu sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa dari KKM kelompok 46 Universitas Bina Bangsa mengucapkan terimakasih kepada masyarakat kelurahan Kepuh yang sudah ikut berkontribusi dalam rangkaian kegiatan PkM ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak Suroto, S.I.P. selaku lurah Kelurahan Kepuh beserta jajarannya, bapak Fatari, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, bapak Jaka Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Pd. selaku kepala LPPM Universitas Bina Bangsa serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldana, S., Haq, A., & Muljanto, M. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Adaptasi Digital Marketing Pada UMKM Kalirungkut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1958–1963.
- Buku Profil (2022). Kelurahan Kepuh Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibirang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15346>
- Ferry Hariawan, Taudlikhul Afkar, Fauziyah, & Teguh Purwanto. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemasaran Online Bagi UMKM Desa Banjarsari – Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 39–45. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.3.2.6506>
- Malabar, S., Lantowa, J., & Talib, D. (2023). Sosialisasi dan pendampingan pengembangan pariwisata halal melalui penerbitan sertifikat halal bagi pelaku UMKM. *Prosiding Seminar* <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/91%0Ahttps://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/download/91/106>
- Nasution, R., & Harahap, M. N. (2023). *Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Partisipasi Masyarakat , Desa Cilamaya Kelurahan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Tahun 2023*. 7, 195–201.
- Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.20>
- Sidik, A., Fadhil, F., Dwi, L., Romadon, N. A., Ramadhan, M. V., Wijaya, S., Sulistio, A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., Imas, A. N., & Kholifah, A. (2023). Pendampingan dan Sosialisasi Kepada UMKM dengan Metode ABCD sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, 2 (1), 129–139. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/627>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Yani, A. S., Fauziah, F., Putra, R. J., & Mila, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cileuksa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui UMKM. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1), 1–5. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i1.962>